

## LAMPIRAN LAMPIRAN

### Lampiran 1 Dokumentasi Wawancara



*Wawancara Siswa Kelas X*



*Wawancara dengan ketua program  
(Ibuk Retno Yustati, S. E)*



*Wawancara kepala sekolah  
(Bapak Agus Budi Prasetyo, S. Hum)*



*Wawancara Waka kurikulum  
(Ibuk Devi Istiyan May, S.Pd)*

## Lampiran 2 Instrumen Wawancara

Sub Fokus Perencanaan Program *Entrepreneur Class* Informan : kepala sekolah, waka kurikulum, Ketua Program

1. Apa tujuan utama Program *Entrepreneur Class*?
2. Mengapa program ini penting bagi siswa?
3. Bagaimana proses identifikasi kebutuhan program dilakukan?
4. Apa saja kekuatan dan tantangan dalam pelaksanaannya?
5. Bagaimana cara memilih pembina program?
6. Apa kriteria guru pembina yang ideal?
7. Siapa saja peserta program ini?
8. Bagaimana pengenalan program dilakukan kepada siswa?
9. Apakah program ini terintegrasi dalam kurikulum?
10. Bagaimana penjadwalan dan penempatan waktu kegiatan?
11. Bagaimana rencana program kerja disusun?
12. Apa hasil dan dampak dari program sejauh ini?

Sub Fokus Pelaksanaan Program *Entrepreneur Class* Informan : Ketua Program, Guru pendamping

1. Bagaimana cara siswa mendapatkan pemahaman teori sebelum praktik?
2. Dari mana saja sumber peralatan dan bahan yang digunakan dalam pelatihan?
3. Bagaimana pembagian tugas saat siswa melakukan praktik pembuatan produk?
4. Apa tantangan utama yang dihadapi saat siswa mulai berlatih membuat kue kacang?
5. Bagaimana proses pengemasan dan pelabelan dilakukan? Apakah siswa diberikan kebebasan dalam mendesain label?
6. Bagaimana siswa memasarkan dan menjual produk mereka? Apa ada strategi khusus?
7. Seberapa besar antusiasme siswa dalam mengikuti program ini?

Sub Fokus Evaluasi Program *Entrepreneur Class* Informan : kepala sekolah, waka kurikulum

1. Bagaimana Bapak/Ibu menilai keberhasilan program ini?
2. Apa indikator utama keberhasilan siswa?
3. Bagaimana keterkaitan program dengan kurikulum?
4. Apakah kurikulum disesuaikan tiap tahun?
5. Apa peran guru pendamping dalam kegiatan ini?
6. Bagaimana dampak program terhadap karakter siswa?
7. Seberapa sering evaluasi program dilakukan?
8. Apakah evaluasi digunakan untuk pengembangan program?

Sub Fokus: Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Siswa Informan: Kepala Sekolah & Ketua Program

1. Bagaimana program menumbuhkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa?
2. Bagaimana siswa dilibatkan dalam produksi dan penjualan?
3. Nilai apa yang paling ditekankan dalam kegiatan wirausaha?
4. Bagaimana siswa menghadapi tantangan dan bekerja dalam tim?

### Lampiran 3 Hasil Wawancara

Sub Fokus Perencanaan Program *Entrepreneur Class* Informan : Kepala Sekolah, Waka kurikulum, Ketua Program

Pertanyaan wawancara	Hasil wawancara
<p>Apa tujuan utama Program <i>Entrepreneur Class</i>?</p> <p>Mengapa program ini penting bagi siswa?</p>	<p><b>Wawancara Kepala sekolah pada 23 februari 2025, 09.26 WIB.</b> Tujuan utama dari program ini adalah untuk menanamkan semangat wirausaha sejak dini. Kita ingin siswa di sini tidak hanya pintar secara akademik, tapi juga mampu mandiri secara ekonomi setelah lulus nanti. Ini penting, apalagi latar belakang mereka banyak dari keluarga menengah ke bawah</p> <p><b>Wawancara Waka kurikulum 14 maret 2025, 09.27 WIB.</b> Program ini dirancang bukan sekadar mengisi kegiatan tambahan, tapi lebih kepada pembentukan karakter siswa. Mereka dilatih bagaimana mengelola usaha, dari produksi sampai pemasaran. Jadi tidak hanya teori, tapi langsung praktik.</p> <p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b> Kami ingin siswa kami bisa menjadi pelaku usaha, bukan hanya pencari kerja. Karena itu, kami menyusun program ini agar siswa bisa belajar dari nol: dari ide, produksi, kemasan, sampai jualan</p>
<p>Bagaimana proses identifikasi kebutuhan program dilakukan?</p> <p>Apa saja kekuatan dan tantangan dalam pelaksanaannya?</p>	<p><b>Wawancara Waka kurikulum 14 maret 2025, 09.27 WIB.</b> Program <i>entrepreneur class</i> ini sudah ada sejak tahun 2018, Sebelum memutuskan menjalankan program <i>entrepreneur</i> ini, kepala sekolah dan waka sempat mengadakan rapat dulu. Mereka ngobrolin gimana kondisi sekolah saat itu akreditasi turun, apa yang dibutuhkan, dan gimana cara supaya anak-anak nggak jenuh, apalagi buat mereka yang ngambil jurusan akuntansi yang katanya cukup berat, terutama buat anak-anak pondok yang menghafal al quran. Soalnya, mereka udah punya banyak hafalan dan kegiatan lain yang harus dijalani.</p> <p>Terus, mereka coba lihat kekuatan yang ada. Sekolah ini punya lahan yang luas dan hasil pertanian yang melimpah. Selain itu, kepala sekolahnya juga memang suka berwirausaha, jadi semangatnya ada. Tapi, di sisi lain, ada juga kelemahannya, kayak anggaran yang terbatas dan waktu itu program ini kurang menarik perhatian. Nah, kalau dari sisi peluang, sekolah lain belum banyak yang punya program kewirausahaan yang benar-benar bisa menghasilkan produk. Tapi tetap ada tantangannya juga, misalnya kurangnya fasilitas dan belum kepikiran secara jelas mau bikin program seperti apa. Jadi awalnya mereka cuma diskusi aja, nyari ide program yang bisa melatih keterampilan siswa dengan memanfaatkan sumber daya dan dana yang ada.</p>
<p>Bagaimana proses pemilihan program kewirausahaan yang akan</p>	<p><b>Wawancara Waka kurikulum 14 maret 2025, 09.27 WIB.</b> , pr baru aja resmi diluncurin, padahal sebenarnya program ini bagian dari kurikulum P5. Sebelum bulan November, para guru udah ngadain konferensi bareng di aula buat nentuin program mana yang bakal dipakai buat pembelajaran di kelas X. Kalau dilihat dari tujuannya, program ini emang fokus buat ngembangin skill wirausaha siswa. Jadi, intinya program ini tuh salah satu</p>

diterapkan?	bentuk penerapan kurikulum yang lebih fleksibel dan mandiri
<p>Bagaimana cara memilih pembina program?</p> <p>Apa kriteria guru pembina yang ideal?</p>	<p><b>Wawancara Kepala sekolah pada 23 februari 2025, 09.26 WIB.</b> Kami memilih pembina itu bukan asal tunjuk saja. Kami lihat dulu latar belakang gurunya, apakah punya minat di bidang wirausaha, dan yang paling penting bisa membimbing anak-anak dengan sabar. Karena ini bukan cuma ngajarin bikin produk, tapi juga ngasih motivasi supaya anak-anak punya semangat dagang.</p> <p><b>Wawancara Waka kurikulum 14 maret 2025, 09.27 WIB.</b> Biasanya kami rapat dulu di tim kurikulum. Terus kita bahas siapa guru yang sekiranya cocok dan siap untuk membina kegiatan entrepreneur class. Kadang ada yang latar belakangnya di manajemen, ada juga yang memang aktif di kegiatan usaha di luar sekolah. Itu kita jadikan pertimbangan. Sehingga nanti dijadikan struktur.</p> <p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b> Saya sendiri dulunya juga ikut jadi pembina awal program ini. Tapi karena programnya makin berkembang, sekarang kami bagi tugas. Guru yang dipilih itu biasanya yang mau terjun langsung di lapangan bareng siswa, bukan cuma duduk di kantor. Karena anak-anak itu butuh contoh nyata, bukan cuma teori.</p>
<p>Siapa saja peserta program ini?</p> <p>Bagaimana pengenalan program dilakukan kepada siswa?</p>	<p><b>Wawancara Kepala sekolah pada 23 februari 2025, 09.26 WIB.</b> Kita kenalkan program entrepreneur ini waktu MOS, jadi dari awal anak-anak sudah ngerti, 'Oh, nanti di sekolah ada kegiatan wirausaha yang seru dan bisa buat latihan usaha.' Jadi nggak kaget lagi, malah banyak yang semangat ikut karena tahu ini bukan cuma teori tapi langsung praktik.</p> <p><b>Wawancara Waka kurikulum 14 maret 2025, 09.27 WIB.</b> Kami dari tim kurikulum sudah memasukkan entrepreneur class ini ke dalam rangkaian kegiatan pembinaan kesiswaan. Jadi memang dari kelas X sudah diarahkan, nanti siapa yang akan aktif di program entrepreneur class, terutama yang dari jurusan Bisnis dan Manajemen. Tapi sebenarnya semua jurusan boleh ikut.</p> <p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b> Waktu MPLS itu kita kasih gambaran ke anak-anak, biasanya lewat presentasi dan testimoni dari kakak kelas yang udah ikut program ini sebelumnya. Terus, kita ajak mereka kunjungan ke koperasi dan tempat produksi. Jadi dari awal mereka sudah tahu bakal ngapain aja nanti.</p>
<p>Apakah program ini terintegrasi dalam kurikulum?</p> <p>Bagaimana penjadwalan dan penempatan waktu</p>	<p><b>Wawancara Kepala sekolah pada 23 februari 2025, 09.26 WIB</b> Kalau tidak ada rencana kerja yang jelas, ya nanti kegiatan bisa ngawur. Jadi kami minta kepada tim kewirausahaan untuk buat program kerja tertulis setiap tahunnya. Di situ ada jadwal, tujuan, materi, sampai siapa yang bertanggung jawab.</p> <p><b>Wawancara Waka kurikulum 14 maret 2025, 09.27 WIB.</b> Rencana program kerja itu kami susun berdasarkan evaluasi tahun lalu. Misalnya, kalau tahun kemarin kita kurang di promosi online, maka tahun ini</p>

kegiatan?	<p>kita perkuat pelatihan digital marketing. Kami diskusikan dulu bersama tim pengampu dan guru pembina, terus kami susun jadwal kegiatan, mulai dari awal sampai akhir semester.</p> <p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b></p> <p>Biasanya kami susun program kerja itu dengan sistem semesteran, tapi dalam prakteknya bisa fleksibel menyesuaikan situasi. Misalnya pas bulan Ramadan atau ada kegiatan pondok, ya kita atur ulang. Tapi intinya semua sudah terjadwal, termasuk praktik produksi, pemasaran, sampai evaluasi.</p>
<p>Bagaimana rencana program kerja disusun?</p> <p>Apa hasil dan dampak dari program sejauh ini?</p>	<p><b>Wawancara Kepala sekolah pada 23 februari 2025, 09.26 WIB.</b></p> <p>Untuk jadwal, kami sudah tetapkan dari awal tahun ajaran. Setiap Kamis Pahing, mulai jam delapan pagi sampai jam dua belas siang. Itu sudah rutin. Supaya nggak tabrakan sama pelajaran inti, dan anak-anak bisa fokus praktik.</p> <p><b>Wawancara Waka kurikulum 14 maret 2025, 09.27 WIB.</b></p> <p>Kami memang sengaja jadwalkan di jam pelajaran tertentu yang bisa dialihkan, karena ini bagian dari pembelajaran berbasis proyek. Jadi meskipun namanya ekstrakurikuler, entrepreneur class ini terintegrasi dengan mata pelajaran PKK (Prakarya dan Kewirausahaan).</p> <p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b></p> <p>Kita punya beberapa titik lokasi. Produksi tempe dan air galon ada di belakang gedung utama. Untuk pengemasan kue dan produk makanan kita pakai ruang serbaguna. Kalau buat pemasaran dan dokumentasi, biasanya anak-anak kerja di ruang OSIS atau bahkan di lapak depan sekolah. Jadi mereka bisa langsung jualan ke masyarakat sekitar</p>

Sub Fokus Pelaksanaan Program *Entrepreneur Class* Informan : Ketua Program dan Guru Pendamping

<b>Pertanyaan wawancara</b>	<b>Hasil wawancara</b>
Bagaimana cara siswa mendapatkan pemahaman teori sebelum praktik?	<p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b></p> <p>pertama itu kami mengumpulkan siswa trus kami memberikan materi kepada siswa terkait bagaimana cara pengelolaan nabati salah satunya kita memakai kacang tanah menjadi kue. Materinya disampaikan di bengkel entrepreneur dengan pemateri ibu isna dari guru SMK sini sendiri karena dia memiliki pengalaman dan telah menciptakan sesuatu juga. Oleh karena itu, kami tidak akan mendatangkan pembicara dari luar selama kami memiliki orang yang kompeten dalam sumber daya manusia kami.</p>
Dari mana saja sumber peralatan dan bahan yang digunakan dalam pelatihan?	<p><b>Wawancara Guru Pendamping 11 maret 2025, 10.06 WIB.</b></p> <p>Sekolah menyediakan sebagian peralatan dan perlengkapan yang diperlukan, sementara anak-anak membawa beberapa peralatan dan perlengkapan mereka sendiri. Untuk bahannya seperti kacang tanah, tepung, gula, telur, garam tepung terigu, minyak goreng dan wijen itu semua yang bawa anak anak sendiri. Kalau kompor, wajan, cetakan kue, wajan, timbangan, blender itu di sekolah sudah disediakan.</p>

<p>Bagaimana pembagian tugas saat siswa melakukan praktik pembuatan produk?</p>	<p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b></p> <p>Setelah anak anak mengumpulkan alat dan bahan kemudian praktik membuat kue kacang. Untuk prosesnya itu pertama anak anak membersihkan kacang yang akan dibuat kue. Kemudian Setelah itu kacang dihaluskan dengan blender. kemudian di taruh wadah terus diberi gula, tepung terigu, garam, vanila bubuk, lalu diaduk rata dengan menggunakan minyak goreng. Lanjut setelah semua teraduk rata, dan tekstur sudah menggumpal lalu pencetakan kue. Selanjutnya menyiapkan dua kuning telur dicampur minyak goreng. Lalu kue yang sudah dicetak diletakan di atas kukusan, selanjutnya dioles pake telur yang sudah diaduk dan atasnya ditaburi wijen. Setelah itu proses pengukusan sampai matang</p>
<p>Bagaimana proses pengemasan dan pelabelan dilakukan? Apakah siswa diberikan kebebasan dalam mendesain label?</p>	<p><b>Wawancara Guru Pendamping 11 maret 2025, 10.06 WIB.</b></p> <p>Setelah dibuat, kue kacang seberat 300 gram dikemas dalam toples. Setelah itu, label yang dibuat oleh para murid diberikan pada kue tersebut. Bengkel wirausaha adalah tempat pengemasan selesai.</p>
<p>Bagaimana siswa memasarkan dan menjual produk mereka? Apa ada strategi khusus?</p>	<p><b>Wawancara Guru Pendamping 11 maret 2025, 10.06 WIB.</b></p> <p>Anak-anak telah menjual barang dagangan yang berhubungan dengan sekolah secara langsung kepada konsumen sejak awal. Oleh karena itu, selain menjual atau memasarkan secara langsung, mereka juga dapat mengikuti perkembangan zaman yaitu memasarkan dengan melalui media sosial. Oleh karena itu, pemasaran adalah bidang dinamis yang akan terus digunakan</p>
<p>Seberapa besar antusiasme siswa dalam mengikuti program ini?</p>	<p><b>Wawancara Guru Pendamping 11 maret 2025, 10.06 WIB.</b></p> <p>Ada berbagai program dalam kewirausahaan. Karena hubungannya dengan pusat bisnis, pemasaran produk adalah bidang spesialisasi saya di akuntansi. Kurikulum baru difokuskan pada kewirausahaan dalam arti produk yang dihasilkan dapat dijual (menguntungkan), tetapi jika program kewirausahaan APHP tidak hanya tentang pemasaran, maka bidang yang dipelajari adalah produksi barang, kerajinan tangan, dan daur ulang, yang termasuk dalam bidang kewirausahaan. Selain itu, ada keuntungan lain yang didapatkan oleh para siswa. Dari awal proses produksi hingga siap untuk dijual, Anda harus mengatur keuangan dan kemudian strategi penjualan produk. Setelah mereka berlatih, mereka memiliki pengalaman langsung.</p> <p><b>Wawancara Siswa Kelas X 15 Maret 2025, 12.17 WIB.</b></p> <p>Ada banyak keuntungan yang bisa didapatkan, seperti meningkatkan rasa percaya diri, memperluas pengetahuan tentang kewirausahaan, melatih mental (berbicara di depan umum), pendapatan yang lebih tinggi, dan pemahaman tentang jual beli secara offline dan online, dan lain sebagainya</p>

Sub Fokus Evaluasi Program Entrepreneur Informan : Kepala Sekolah, Waka Kurikulum

<b>Pertanyaan wawancara</b>	<b>Hasil wawancara</b>
<p>Bagaimana Bapak/Ibu menilai keberhasilan program ini?</p> <p>Apa indikator utama keberhasilan siswa?</p>	<p><b>Wawancara Kepala sekolah pada 23 februari 2025, 09.26 WIB.</b>            Kalau kita bicara soal keberhasilan program <i>entrepreneur</i> ini, yang paling kelihatan itu dari tingkat penjualan dan bagaimana anak-anak bisa terus menghadirkan menu-menu yang bervariasi. Jadi bukan hanya soal produk yang laku, tapi bagaimana mereka bisa berkembang dari waktu ke waktu.</p> <p>Biasanya kita tidak ingin anak-anak itu monoton, bikin produk itu-itu aja tiap tahun. Harus ada perkembangan. Tapi, kita juga kasih arahan kalau menu andalan yang sudah terbukti laku, ya tetap harus dipertahankan. Jadi antara inovasi dan kontinuitas itu harus seimbang</p> <p>Banyak alumni kita yang setelah lulus langsung terjun ke dunia usaha. Mereka mulai dari warung kecil, jualan mie goreng, bakso aci, sampai es teh. Itu bukti nyata kalau program ini berhasil menanamkan jiwa wirausaha yang sesungguhnya</p> <p><b>Wawancara Waka kurikulum 14 maret 2025, 09.27 WIB.</b>            Kita lihat keberhasilan itu juga dari bagaimana siswa bisa menumbuhkan inovasi. Misalnya, ada yang coba bikin produk baru dari bahan yang sama, atau menambah varian rasa. Di situlah semangat wirausaha itu muncul</p> <p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b>            Kami ingin siswa kami bisa jadi pelaku usaha, bukan hanya pencari kerja. Karena itu, program ini dirancang agar mereka belajar dari nol dari ide, produksi, kemasan, sampai jualan</p>
<p>Bagaimana keterkaitan program dengan kurikulum?</p> <p>Apakah kurikulum disesuaikan tiap tahun?</p>	<p><b>Wawancara Kepala sekolah pada 23 februari 2025, 09.26 WIB.</b>            Jadi, dari sisi kurikulum ya kita memang sudah memasukkan ini ke mata pelajaran prakarya dan wirausaha. Tapi implementasinya kita kembangkan lagi lewat program <i>Entrepreneur Class</i> ini. Karena kalau hanya dari buku, ya nggak cukup. Anak-anak perlu praktik langsung, perlu tahu bagaimana proses wirausaha itu mulai dari bawah</p> <p><b>Wawancara Waka kurikulum 14 maret 2025, 09.27 WIB.</b>            Kurikulum kan jadi acuan ya, tapi kami juga sesuaikan sama kebutuhan siswa dan dinamika di lapangan. Misalnya tahun kemarin kita masih fokus di produksi makanan ringan, tahun ini kita mulai masuk ke bidang jasa juga. Nah, perubahan ini tentu diikuti revisi modul, bahan ajar, sampai metode yang kita pakai</p> <p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b>            Biasanya kita evaluasi itu bareng-bareng, di akhir semester. Kita lihat, anak-anak lebih tertarik ke bidang mana, lalu kita ubah pendekatan dan bahan ajarnya. Yang penting mereka tetap belajar prinsip dasar wirausaha, tapi pendekatannya bisa beda. Kita juga update kurikulum berdasarkan hasil usaha mereka tahun itu</p>

<p>Apa peran guru pendamping dalam kegiatan ini?</p>	<p><b>Wawancara Kepala sekolah pada 23 februari 2025, 09.26 WIB.</b>          Kita selalu ingatkan ke guru-guru, ini bukan cuma soal ngajar di kelas, tapi juga jadi pembimbing yang terlibat langsung dalam proses usaha siswa. Misalnya saat produksi, saat jualan, sampai mereka diskusi tentang kendala di lapangan, guru harus siap dampingi, tutur beliau sambil menegaskan pentingnya peran guru dalam membentuk karakter wirausaha</p> <p><b>Wawancara Waka kurikulum 14 maret 2025, 09.27 WIB.</b>          Kita libatkan guru-guru mapel yang relevan, seperti prakarya, kewirausahaan, bahkan kadang guru matematika kalau ada materi hitung-hitung. Tapi kita tekankan, guru pendamping harus aktif. Kita lihat juga dari feedback siswa, apakah mereka merasa dibimbing, atau hanya dibiarkan kerja sendiri</p> <p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b>          Alhamdulillah guru-guru kita ini semangat semua, meskipun ada beberapa yang memang masih perlu dilatih lagi soal teknis wirausaha. Tapi mereka mau belajar, itu yang penting. Kita juga sering adakan sharing internal untuk saling tukar pengalaman</p>
<p>Bagaimana dampak program terhadap karakter siswa?</p>	<p><b>Wawancara Kepala sekolah pada 23 februari 2025, 09.26 WIB.</b>          Dari awal memang tujuan kita bukan cuma ngajari jualan, tapi bagaimana anak-anak ini punya rasa percaya diri, tanggung jawab, sama bisa mandiri. Dan alhamdulillah, itu mulai kelihatan. Yang dulunya pemalu, sekarang berani ngomong ke orang, berani promosiin produknya sendiri.</p> <p><b>Wawancara Waka kurikulum 14 maret 2025, 09.27 WIB.</b>          Anak-anak itu belajar dari pengalaman. Waktu produknya nggak laku, mereka mikir kenapa. Waktu barangnya rusak, mereka belajar dari kesalahan. Dari situ tumbuh tanggung jawab. Mereka juga jadi lebih disiplin, karena tahu kalau mereka malas, hasilnya juga jelek</p> <p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b>          Saya lihat sendiri anak-anak yang dulu kelihatan cuek, setelah dikasih tanggung jawab produksi atau jualan, mereka jadi serius. Mereka jadi punya rasa memiliki, semangatnya beda. Bahkan ada yang mulai kepikiran buat usaha kecil-kecilan di rumah</p>
<p>Seberapa sering evaluasi program dilakukan?Apakah evaluasi digunakan untuk pengembangan program?</p>	<p><b>Wawancara Kepala sekolah pada 23 februari 2025, 09.26 WIB.</b>          Kita nggak cukup kalau cuma evaluasi di akhir tahun. Biasanya tiap semester bahkan tiap selesai kegiatan besar kita duduk bareng, ngobrol santai tapi serius gitu. Apa yang kurang, mana yang perlu ditambah, dan apa yang bisa dikembangkan lagi. Jadi selalu ada perbaikan</p> <p><b>Wawancara Waka kurikulum 14 maret 2025, 09.27 WIB.</b>          Kita lihat apa yang sudah berhasil, mana yang kurang. Terus kita sesuaikan juga sama kalender akademik dan kebutuhan siswa. Bahkan ada beberapa hal yang kita masukkan ke perencanaan tahun depan. Jadi ini terus jalan, bukan selesai di satu titik saja</p> <p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b>          Kita pernah coba sistem titip jual di koperasi, terus ada siswa yang usul buat buka stand di acara sekolah. Nah itu kita coba evaluasi bareng, mana yang paling efektif. Evaluasinya nggak nunggu akhir tahun, tapi bisa langsung kita terapkan. Jadi program ini hidup, bukan program yang kaku</p>

Fokus: Peningkatan Jiwa Kewirausahaan Siswa Informan: Kepala Sekolah & Ketua Program

Pertanyaan	Hasil wawancara
<p>Bagaimana program menumbuhkan kemandirian dan kepercayaan diri siswa?</p> <p>Nilai apa yang paling ditekankan dalam kegiatan wirausaha?</p>	<p><b>Wawancara Kepala sekolah pada 23 februari 2025, 09.26 WIB.</b> Kami ingin anak-anak itu nggak cuma pinter teori, tapi juga percaya diri saat harus ambil keputusan sendiri. Jadi dari awal, mereka dilatih bikin produk sendiri, jualan sendiri, bahkan pakai modal dari uang kas kelas. Dulu sih sempat kami bantu modal, tapi sekarang mereka udah bisa kelola sendiri. Itu salah satu indikator kalau mereka udah mandiri.</p> <p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b></p> <p>Waktu itu kami lagi ada panen kacang, terus saya kepikiran, kenapa nggak kita olah aja jadi produk? Dari situ lah muncul ide bikin kue kacang, yang sekarang jadi produk unggulan anak-anak. Bahkan sekarang udah berkembang bikin tempe, sampai restoran kecil buat praktik anak-anak.</p> <p>Anak-anak itu kita ajari langsung praktek, mulai dari produksi, packing, sampai jualan. Kadang hasilnya nggak langsung bagus, tapi dari situ mereka belajar pentingnya sabar dan pantang menyerah</p>
<p>Bagaimana siswa dilibatkan dalam produksi dan penjualan?</p> <p>Bagaimana siswa menghadapi tantangan dan bekerja dalam tim?</p>	<p><b>Wawancara Ketua Program 8 maret 2025, 10.06 WIB</b> Kami ingin anak-anak itu nggak cuma pinter teori, tapi juga percaya diri saat harus ambil keputusan sendiri. Jadi dari awal, mereka dilatih bikin produk sendiri, jualan sendiri, bahkan pakai modal dari uang kas kelas. Dulu sih sempat kami bantu modal, tapi sekarang mereka udah bisa kelola sendiri.</p> <p>Mereka kita bagi jadi tim, ada yang bagian bikin adonan, ada yang packing, ada juga yang urus pemasaran. Jadi mereka belajar kerja bareng dan juga gantian jadi koordinator.</p> <p>Kita tanamkan ke anak-anak bahwa ini bukan sekadar tugas sekolah, tapi pengalaman hidup. Jadi kalau ada kesalahan produksi atau barang nggak laku, mereka harus bertanggung jawab dan cari solusinya. Bukan malah nyalahin temen atau guru</p> <p><b>Wawancara Kepala sekolah pada 23 februari 2025, 09.26 WIB</b> Kita tanamkan ke anak-anak bahwa ini bukan sekadar tugas sekolah, tapi pengalaman hidup. Jadi kalau ada kesalahan produksi atau barang nggak laku, mereka harus bertanggung jawab dan cari solusinya. Bukan malah nyalahin temen atau guru</p>

## Lampiran 4 Profil Sekolah


**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TERPADU  
" FATHUL MAJID "**

NPSN : 69965222

 Jl. Masjid Baitusholihin Desa Ngaglik, Kec. Kasiman Kab.Bojonegoro,  
Prov. Jawa Timur Kode Pos 62164
Telp. 085 641 389 989 email : [smktfathulmajidkasiman@gmail.com](mailto:smktfathulmajidkasiman@gmail.com)
**Profil Sekolah**

1. Identitas Sekolah	
1 Nama Sekolah	: SMK TERPADU FATHUL MAJID KASIMAN
2 NPSN	: 69965222
3 Jenjang Pendidikan	: SMK
4 Status Sekolah	: Swasta
5 Alamat Sekolah	: Jl. Masjid Baitus Sholihin, Dsn. Caper, Desa Ngaglik
RT / RW	: 3 / 2
Kode Pos	: 62164
Kelurahan	: Ngaglik
Kecamatan	: Kec. Kasiman
Kabupaten/Kota	: Kab. Bojonegoro
Provinsi	: Prov. Jawa Timur
Negara	:
6 Posisi Geografis	: -7 Lintang
	: 111 Bujur
2. Data Pelengkap	
7 SK Pendirian Sekolah	: 188.4/2242/101.3/2017
8 Tanggal SK Pendirian	: 2017-04-10
9 Status Kepemilikan	: Yayasan
10 SK Izin Operasional	: 421.5/3323.13/101.3/2017
11 Tgl SK Izin Operasional	: 2017-05-17
12 Kebutuhan Khusus Dilayani	: Tidak ada
13 Nomor Rekening	: 1483006345
14 Nama Bank	: BPD JAWA TIMUR...
15 Cabang KCP/Unit	: BPD JAWA TIMUR CABANG PADANGAN...
16 Rekening Atas Nama	: SMKTERPADUFATHULMAJID...
17 MBS	: Ya
18 Luas Tanah Milik (m2)	: 3
19 Luas Tanah Bukan Milik (m2)	: 0
20 Nama Wajib Pajak	: SMK TERPADU FATHUL MAJID
21 NPWP	: 001434745611000
3. Kontak Sekolah	
20 Nomor Telepon	: 2147483647
21 Nomor Fax	:
22 Email	: smktfathulmajidkasiman@gmail.com
23 Website	: <a href="http://smktfathulmajidkasiman.wordpress.com/">http://smktfathulmajidkasiman.wordpress.com/</a>
4. Data Periodik	
24 Waktu Penyelenggaraan	: -
25 Bersedia Menerima Bos?	: -
26 Sertifikasi ISO	: -
27 Sumber Listrik	: -
28 Daya Listrik (watt)	:
29 Akses Internet	:
30 Akses Internet Alternatif	:
5. Data Lainnya	
31 Kepala Sekolah	: AGUS BUDI PRASETYO
32 Operator Pendataan	: Wulandari

33	Akreditasi	: B
34	Kurikulum	: Kurikulum Merdeka

### Rekapitulasi Data SMK TERPADU FATHUL MAJID KASIMAN

1. Data PTK dan PD					
No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki - Laki	1	2	3	121
2	Perempuan	13	0	13	123
TOTAL		14	2	16	244
Keterangan:					
Penghitungan jumlah PTK adalah yang sudah mendapat penugasan, berstatus aktif dan terdaftar di sekolah induk.					
- Singkatan :					
1. PTK = Guru ditambah Tendik					
2. PD = Peserta Didik					
2. Data Sarpras					
No	Uraian	Jumlah			
1	Ruang Kelas	10			
2	Ruang Lab	1			
3	Ruang Perpus	1			
TOTAL		12			
3. Data Rombongan Belajar					
No	Uraian	Detail	Jumlah	Total	
1	Kelas 10	L	52	100	
		P	48		
2	Kelas 11	L	44	72	
		P	28		
3	Kelas 12	L	25	72	
		P	47		

## Lampiran 5 Program Kerja Ekstrakurikuler *Entrepreneur Class*



SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) TERPADU  
"FATHUL MAJID"  
NPSN : 69965222

Jl. Masjid Baitusholihin Desa Ngaglik, Kec. Kasiman Kab.Bojonegoro,  
Prov. Jawa Timur Kode Pos 62164  
Telp. 085 641 389 989 email : [smkfathulmajidkasiman@gmail.com](mailto:smkfathulmajidkasiman@gmail.com)

### PROGRAM KERJA EKTRAKULIKULER *ENTREPRENEUR CLASS*

#### Latar Belakang

Ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek sosial, serta meningkatkan kemampuan berwirausaha serta mengembangkan keterampilan dalam mempromosikan barang dan jasa baik secara online atau promosi berbentuk fisik.

Ekstrakurikuler *entrepreneur class* sebagai suatu proses pembinaan prestasi non akademik, ekstrakurikuler *entrepreneur class* yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui ekstrakurikuler *entrepreneur class*.

Program kerja merupakan bagian penting yang dijadikan acuan dalam suatu organisasi termasuk ekstrakurikuler *entrepreneur class* dalam menjalankan kegiatannya. Pada SMK Terpadu Fathul Majid ekstrakurikuler kewirausahaan juga disenangi oleh banyak siswa baik putra maupun putri. Agar kegiatan ekstrakurikuler ini dapat berjalan dengan lancar sebagaimana mestinya, maka disusunlah program kerja ekstrakurikuler *entrepreneur class* ini.

#### Visi Dan Misi

##### Visi

Menumbuhkan jiwa wirausaha kepada siswa serta keterampilan berwirausaha

##### Misi

1. Meningkatkan kualitas mental dari setiap anggota.
2. Meningkatkan dan melatih jiwa wirausaha
3. Melatih kemampuan serta mengasah keterampilan dalam berwirausaha peserta didik.
4. Menumbuhkan sikap disiplin dan sportifitas.
5. Menjadikan ekstrakurikuler berwirausaha

**Tujuan**

1. Menanamkan semangat dan jiwa kewirausahaan pada siswa.
2. Meningkatkan kemampuan berwirausaha melalui pelatihan praktik langsung.
3. Membina karakter siswa yang mandiri, kreatif, disiplin, dan bertanggung jawab.
4. Menyiapkan siswa untuk menjadi pelaku usaha setelah lulus dari sekolah.
5. Meningkatkan peran sekolah dalam mencetak wirausahawan muda berbasis pesantren

**Sasaran**

Kegiatan Ekstrakurikuler ini diharapkan mendapat apresiasi aktif dari:

1. Kepala Sekolah SMK Terpadu Fathul Majid.
2. Guru, Staf TU dan karyawan SMK Terpadu Fathul Majid.
3. Seluruh Siswa-siswi SMK Terpadu Fathul Majid
4. Wali murid Dan, masyarakat secara umum.

**Tempat Kegiatan**

Tempat kegiatan Ekstrakurikuler *entrepreneur class* ini dilaksanakan di SMK Terpadu Fathul Majid.

**Jadwal Kegiatan**

Jadwal Kegiatan Ekrtakulikuler			
No	Kegiatan	Hari	Waktu
1.	<i>Entrepreneur class</i>	Setiap Kamis pahing	08.00 - 12.00 WIB

**Materi dan Latihan**

No	Materi	Deskripsi
1.	Pengantar kewirausahaan	Materi mengenalkan konsep dasar kewirausahaan kepada siswa, termasuk pentingnya memiliki jiwa wirausaha di era global, etika bisnis Islami, serta peran wirausahawan dalam membangun kemandirian ekonomi
2.	Menumbuhkan jiwa mandiri dan disiplin	Siswa dibimbing untuk membangun sikap mandiri dan disiplin dalam berpikir dan bertindak.
3.	Kreativitas dan inovasi produk	Materi fokus pada pengembangan dan pelatihan ide bisnis yang kreatif dan inovatif sesuai dengan potensi lokal.
4.	Produksi dan kualitas produk	Siswa dilatih untuk terjun langsung dalam proses produksi mulai dari perencanaan bahan, proses

		pembuatan, hingga menjaga kebersihan dan standar mutu.
5	Pemasaran dan strategi promosi	Materi ini mengajarkan strategi memasarkan produk baik secara langsung (offline) maupun melalui media sosial (online).
6	Manajemen keuangan dan pembukuan	Siswa dikenalkan pada cara mencatat arus kas sederhana, menghitung modal, laba, rugi, dan membuat laporan keuangan usaha kecil.
7.	Branding dan kemasan produk	Siswa belajar membuat label/merek sendiri untuk produk, mendesain kemasan menarik, dan memahami peran kemasan dalam menarik perhatian konsumen serta meningkatkan daya saing produk.

### Penutup

Ekstrakurikuler merupakan bagian integral dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan aspek sosial, serta meningkatkan kemampuan berwirausaha serta mengembangkan keterampilan dalam mempromosikan barang dan jasa baik secara online atau promosi berbentuk fisik.

Ekstrakurikuler *entrepreneur class* sebagai suatu proses pembinaan prestasi non akademik, ekstrakurikuler olahraga yang diajarkan di sekolah memiliki peranan sangat penting, yaitu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat langsung dalam berbagai pengalaman belajar melalui ekstrakurikuler kewirausahaan.

Ekstrakurikuler *entrepreneur class* memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan diri dan prestasi sekolah, oleh karena itu karena ekstrakurikuler ini sebagai wadah untuk meningkatkan prestasi dibidang non akademik khususnya PKK.

Kasiman, 10 Mei 2022

Kepala Sekolah,

**AGUS BUDI PRASETYO, S.Hum**

NIP. -

## Lampiran 6 Surat Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KEDIRI  
FAKULTAS TARBIYAH**

Jalan Sunan Ampel No. 7, Kec. Ngronggo, Kota Kediri, Jawa Timur. Kode Pos 64127  
Telepon (0354) 689282 | Website: www.iainkediri.ac.id

Nomor : B-2384/In.36/D2/PP.07.01.05/05/2025  
Lamp. : -  
Perihal : **Permohonan Izin Riset / Penelitian**

Kediri, 7 May 2025

Kepada  
Kepala SMK Terpadu Fathul Majid Kasiman  
di Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami beritahukan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : M. AGUS SAIFUDIN ZUHRI  
NIM : 21205077  
Semester : 8  
Prodi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

Dalam rangka menyelesaikan studi dan menyusun skripsinya yang perlu melakukan penelitian lapangan. Untuk itu kami memohon agar mahasiswa yang bersangkutan diberi izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian di wilayah / lembaga yang menjadi wewenang Bapak / Ibu, dalam bidang-bidang yang terkait dengan judul skripsinya, yaitu :

**"MANAJEMEN PROGAM ENTREPRENEUR CLASS UNTUK PENINGKATAN JIWA  
KEWIRUSAHAAN SISWA DI SMK TERPADU FATHUL MAJID KASIMAN"**

Mahasiswa yang melaksanakan riset/penelitian akan berkewajiban mentaati semua peraturan yang berlaku di lembaga/instansi tempat penelitiannya.  
Demikian atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu. kami sampaikan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

a.n. Dekan Fakultas Tarbiyah,  
Kepala Bagian Tata Usaha



**MARHASAN, MM.**  
NIP. 196706012000031001

## Lampiran 7 Surat Balasan Penelitian



**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN ( SMK ) TERPADU  
“ FATHUL MAJID ”**

NPSN : 69965222  
Jl. Masjid Baitusholihin Desa Ngaglik, Kec. Kasiman Kab.Bojonegoro,  
Prov. Jawa Timur Kode Pos 62164  
Telp. 085 641 389 989 email : [smktfathulmajidkasiman@gmail.com](mailto:smktfathulmajidkasiman@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : 025/ SMKT.FM /KSM/III/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AGUS BUDI PRASETYO, S.Hum  
Jabatan : Kepala SMK Terpadu Fathul Majid

Dengan ini menerangkan yang tersebut namanya di bawah ini:

NIM : 21205077  
Nama : M. Agus Saifudin Zuhri  
Jenis Kelamin : L  
TTL : Bojonegoro, 06 Februari 2003  
Program Studi : S1 – Manajemen Pendidikan Islam :

Nama yang tercantum diatas benar – benar telah melaksanakan penelitian dengan judul “**Manajemen Program Entrepreneur Class untuk Peningkatan Jiwa Kewirausahaan siswa SMK Terpadu Fathul Majid**”.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Kasiman, 22 Maret 2025

Kepala Sekolah,

  
AGUS BUDI PRASETYO, S.Hum

NIP. -



## **RIWAYAT HIDUP**

Penulis bernama lengkap M. Agus Saifudin Zuhri, lahir di Bojonegoro pada tanggal 6 Februari 2003. Penulis merupakan anak dari keluarga yang tinggal di Tinawun, Malo, Bojonegoro, Jawa Timur. Pendidikan formal penulis dimulai pada tahun 2007 di TK Ketileng dan diselesaikan pada tahun 2009. Selanjutnya, penulis melanjutkan pendidikan dasar di SDN Ketileng I dari tahun 2009 hingga 2015. Setelah itu, penulis meneruskan jenjang pendidikan menengah pertama hingga menengah atas di MTs-MA At Tanwir yang diselesaikan pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis melanjutkan studi di jenjang Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kediri, dan menyelesaikan studi pada tahun 2025.